

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MEMUBLIKASIKAN KEGIATAN PENANGANAN SAMPAH MELALUI JUMAT BERSIH DI DESA BELOBATANG MELALUI INSTAGRAM [@desa_uruor_belobatang](#)

Yuliana Yuningsih Bere¹, Pater Hendrikus Saku Bouk², Urbanus Ola Hurek³

Ilmu komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

Email : ningsibere58@gmail.com; boukobor775188@gmail.com

Abstract

Dirty environmental conditions due to accumulated garbage will be a source of disease, cause unpleasant odors, unpleasant to the eye and the environment will also be uncomfortable and have an impact on natural disasters such as floods. This research aims to increase public awareness about the importance of maintaining environmental cleanliness and handling waste properly. The implementation method carried out in this service program is a case study with data collection techniques using observation, implementation, documentation and publication. With the presence of social media, it is a means for the public to find out various information because social media also plays an important role in life in finding information, therefore researchers use social media Instagram as a medium to publish waste handling activities through Clean Friday.

Keywords: Environment; Waste; Clean Friday; Social Media; Instagram

Abstrak

Kondisi lingkungan kotor karena sampah menumpuk akan menjadi sumber penyakit, menimbulkan bau tak sedap, tak enak dipandang dan lingkungan pun tidak akan nyaman serta berdampak menimbulkan bencana alam seperti banjir. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengolah sampah dengan baik. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam program pengabdian ini adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, pelaksanaan, dokumentasi dan publikasi. Dengan hadirnya media sosial menjadi sarana bagi masyarakat untuk mengetahui berbagai informasi karena media sosial juga berperan penting bagi kehidupan dalam mencari suatu informasi oleh karena itu peneliti memanfaatkan media sosial instagram sebagai media untuk mempublikasikan kegiatan penanganan sampah melalui jumat bersih.

Kata Kunci: Lingkungan; Sampah; Jumat Bersih; Media Sosial; Instagram

Accepted: 2025-07-03

Published: 2025-07-28

PENDAHULUAN

Lingkungan dan manusia merupakan satu kesatuan utuh karena saling bergantung dan saling menghidupkan satu sama lain oleh karena itu, manusia tidak akan mampu bertahan hidup tanpa dukungan dari lingkungan, begitupun juga lingkungan tidak akan bisa bertahan hidup jika tidak dirawat dan dijaga oleh manusia. Mengingat begitu pentingnya lingkungan bagi kehidupan manusia. Namun saat ini kerap terjadinya permasalahan mengenai kerusakan lingkungan, dapat terlihat dari perilaku manusia yang kurangnya kesadaran untuk menjaga lingkungan. Tidak jarang juga ditemui bahwa manusia kerap menyepelkan hal kecil yang akan berdampak besar. Misalnya ketika di jalan atau tempat umum, manusia masih membuang sampah sembarangan. Kondisi lingkungan kotor karena sampah menumpuk akan menjadi sumber penyakit, menimbulkan bau tak sedap, tak enak dipandang dan lingkungan pun tidak akan nyaman serta berdampak menimbulkan bencana alam seperti banjir. Sampah juga sudah menjadi masalah umum. yang dialami masyarakat. Kebanyakan masyarakat masih memahami sampah sebagai barang yang tidak diinginkan. sehingga harus segera dibuang. Persepsi masyarakat mengenai sampah inilah yang menjadikan sampah hanya berpindah tempat dan akhirnya menumpuk pada satu tempat saja, misalnya tempat pembuangan

akhir (TPA). Apabila sampah tidak dikelola dengan baik maka akan berdampak pada masalah kesehatan berupa timbulnya penyakit diare, typhus, kolera demam berdarah dan penyakit lainnya. Dengan adanya pemanfaatan media sosial kita dapat menyebarkan informasi kepada publik sehingga menjadi edukasi bagi masyarakat agar masyarakat menyadari bahwa pentingnya kebersihan lingkungan. Masyarakat dapat memanfaatkan bank sampah sebagai sarana untuk membuang sampah pada tempatnya.

Media sosial, menurut Raekha (2019:222), adalah sebuah media yang digunakan oleh pengguna satu dengan pengguna lainnya untuk berbagi (to share), bekerja sama (to co operate) serta melakukan tindakan secara kolektif, dan semua tindakan tersebut berada di luar kerangka institusional ataupun organisasi. Pemanfaatan media sosial dapat memberikan kontribusi positif dalam pendidikan, salah satunya yaitu media sosial dapat memudahkan peserta didik dalam menerima informasi, mengakses beberapa situs pendidikan serta mempermudah peserta didik untuk berkomunikasi dengan guru. Pesatnya perkembangan media saat ini dibantu dengan adanya teknologi yang membuat akhir-akhir ini mempengaruhi berbagai hal. Hadirnya media saat ini memberikan kemudahan bagi pengguna yang pada akhirnya hal tersebut tidak dapat dilepaskan. Kebanyakan orang sudah melakukan kegiatan secara tidak langsung yang dimana mereka memanfaatkan sebuah media. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa perkembangan media saat ini sangat pesat yang salah satunya dengan adanya media sosial. Salah satu media yang ramai digunakan dan dibicarakan oleh kebanyakan orang yaitu media sosial Instagram. Aplikasi Instagram ini memberikan wadah bagi penggunanya untuk berbagi hasil foto dan video yang dimilikinya. Sama halnya dengan melakukan komunikasi atau memberikan sebuah informasi, para pengguna dapat memberitahu apa yang sedang dilakukannya serta dapat memberikan tanda lokasi yang sedang dikunjunginya. Dengan adanya kelebihan yang dimiliki oleh media sosial Instagram, sudah banyak orang yang memberikan informasinya melalui media Instagram karena dapat tersebar ke seluruh penjuru dunia.

Menurut M. Nisrina, (2015:137), Instagram atau sering disebut IG merupakan jenis media sosial berupa aplikasi yang digunakan penggunanya untuk berbagi gambar serta video dan dapat menerapkan filter pada foto maupun video kemudian menyebarkannya ke jejaring sosial lainnya (Wikipedia). Instagram berasal dari dua kata, yaitu "*insta*" dan "*gram*". Kata "*insta*" berasal dari kata instan, yang berarti pengguna aplikasi ini dapat membagikan foto maupun video secara instan. Sedangkan "*gram*" berasal dari kata telegram, yang berarti pengguna aplikasi ini dapat membagikan foto maupun video dengan cepat. Instagram pada dasarnya terhubung dengan facebook, karena instagram adalah bagian dari aplikasi facebook. Jadi, kita dapat menghubungkan teman pada aplikasi facebook ke instagram.

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang ditemukan terkait dengan penanganan sampah adalah masalah lingkungan hidup yang tidak terurus karena pembuangan sampah sembarangan maka untuk mengatasi hal tersebut peneliti ingin menawarkan kembali program "Jumat Bersih" di Desa Belobatang, Kecamatan Nubatukan Kabupaten Malaka. Sebenarnya program tersebut telah dilaksanakan jauh sebelum kedatangan para mahasiswa peserta program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang pada tahun 2025. Namun, program tersebut sempat mengalami penurunan aktivitas karena beberapa kendala, salah satunya adalah ketidakjelasan pengelolaan sampah yang telah dikumpulkan oleh masyarakat. Akibatnya, banyak sampah plastik organik maupun nonorganik yang mengganggu kebersihan lingkungan desa. Melalui program kerja kelompok maupun individu yang dirancang oleh para mahasiswa MBKM, kegiatan Jumat Bersih kembali diaktifkan dan diperkuat dengan inisiatif pendirian tong sampah di setiap dusun di Desa Belobatang. Keberadaan tong sampah ini memberikan solusi bagi masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sampah yang sebelumnya berserakan. Seluruh kegiatan penanganan sampah melalui program Jumat Bersih ini didokumentasikan dan

dipublikasikan melalui akun Instagram resmi desa, yaitu **@desa_uuruor_belobatang**, sebagai bentuk transparansi dan pelaporan kegiatan kepada masyarakat luas.



Gambar 1.1 Lokasi Pelaksanaan Kegiatan

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam program pengabdian ini adalah studi kasus terkait sampah dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, pelaksanaan, dokumentasi dan publikasi. Sasaran pengabdian masyarakat ialah pelaksanaan kegiatan Jumat bersih di desa Belobatang, Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata. Berikut merupakan beberapa tahapan yang digunakan yakni :

- 1) Tahap observasi, tahap ini pertama-tama dilakukan pertemuan dengan perangkat desa, peneliti pada pemaparan program kelompok diberikan gambaran mengenai keadaan lingkungan desa Belobatang. Peneliti melakukan pengamatan setelahnya pada setiap dusun, sebelumnya sudah diberlakukan di masyarakat kegiatan " Jumat bersih " namun kegiatan tersebut belum secara optimal berjalan sehingga program "Jumat Bersih" berjalan setelah peneliti melakukan konfirmasi dan pertemuan bersama aparat desa Belobatang.
- 2) Tahap Pelaksanaan, dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Bersih ini pemerintah desa bersama masyarakat melakukannya setiap hari jumat dimulai dari dusun 1 sampai dusun 3 dan juga di gua maria kemudian dilanjutkan dengan pembersihan massal dengan kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, mahasiswa MBKM unwira kupang dan lembaga pendidikan SD Inpres Uruor. Sebelumnya pemerintah desa juga memiliki rencana untuk pengadaan tong sampah di setiap dusun, namun belum ada pengadaan yang pasti, untuk itu penulis mengambil langkah bersama kelompok bekerja sama dengan pemerintah desa mengadakan tong sampah pada setiap dusun masing-masing dusun diberikan dua tong sampah, sehingga kegiatan Jumat Bersih berjalan seiring dengan pengadaan tong sampah.
- 3) Tahap Dokumentasi, tahap ini dalam prosesnya peneliti melakukan dokumentasi sehingga kegiatan yang ada menjadi sumber informasi melalui media sosial Instagram yang disediakan peneliti untuk kebutuhan publikasi seputar kegiatan pembersihan "Jumat Bersih" yang sudah berjalan di desa Belobatang. Dokumentasi ini dapat menjadi arsip dan informasi untuk kegiatan Jumat Bersih bagi desa Belobatang.
- 4) Tahap Publikasi, setelah melalui tahap dokumentasi, Instagram menjadi media publikasi kegiatan Jumat bersih yang sudah dilaksanakan dan menjadi salah satu media publikasi selain Blog Desa yang dibuat oleh mahasiswa MBKM Universitas Katolik Widya Mndira Kupang Tahun 2025, untuk kepentingan informasi mengenai kegiatan di desa Belobatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian kegiatan yang dilaksanakan maka hasil dan pembahasannya berupa:

a) Jumat Bersih

Program penanganan sampah melalui Jumat bersih merupakan salah satu program kelompok dari mahasiswa MBKM Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Tahun 2025. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali setiap hari jumat dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengola sampah dengan baik. Kegiatan ini diberlakukan kembali dalam masyarakat karna melihat adanya keadaan lingkungan, sehingga dengan adanya program tersebut dapat membantu masyarakat desa Belobatang. Hal tersebut dapat meyakinkan masyarakat akan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

b) Kolaborasi

Mahasiswa MBKM Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Tahun 2025 bekerja sama dengan pemerintah desa belobatang untuk mengadakan kegiatan penanganan sampah melalui jumat bersih dan pengadaan tong sampah yang ditempatkan disetiap dusun sebanyak dua tong dari drum bekas. Terdapat enam drum bekas yang dibagi di tiga dusun masing-masing dua tong sampah. Kegiatan penanganan sampah melalui jumat bersih ini dilanjutkan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa Belobatang, menjelang akhir kegiatan MBKM diadakan pembersihan massal dari dusun tiga hingga dusun satu yang melibatkan Pemerintah Desa Belobatang, Lembaga Pendidikan SD Inpres Uruor, Masyarakat dan Mahasiswa MBKM universitas Katolik Widya Mandira Kupang Fisip Tahun 2025. Skema kegiatan pembersihan setiap dusun pada setiap minggunya dihari jumat dilakukan per dusun sampai pada pembersihan massal yang dilakukan serentak pada tiga dusun yang ada di desa Belobatang. Setiap kegiatan yang dilakukan kemudian di publikasikan ke media sosial instagram.

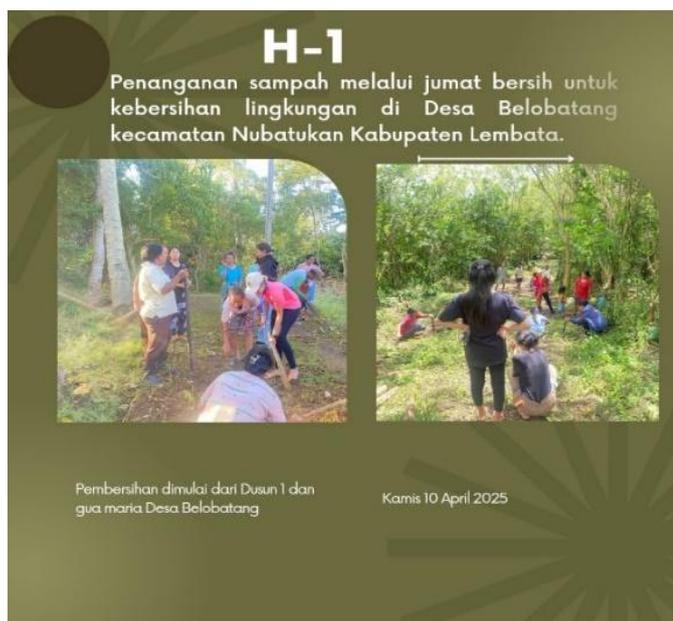
c) Efektivitas

Kegiatan penanganan sampah melalui jumat bersih ini dapat meningkatkan keefektifitas masyarakat setempat. Dengan adanya kolaborasi antara Pemerinta Desa Belobatang, Lembaga Pendidikan SD Inpres Uruor, masyarakat dan juga Mahasiswa MBKM Unwira Kupang Tahun 2025 sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan juga hasil yang memuaskan masyarakat desa setempat. Hal tersebut juga meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga menimbulkan sikap kedisiplinan terhadap kebersihan lingkungan misalkan membuang sampah pada tempatnya, melakukan pemilihan sampah, dan ikut setra dalam kegiatan bakti.

d) Lokasi dan waktu kegiatan

Pelaksanaan kegiatan jumat bersih dilakukan satu minggu sekali setiap hari jumat pukul 06 : 00 pagi dan berlokasi di desa Belobatang. Kegiatan tersebut dilakukan sebanyak 16 kali dan dimulai dari dusun 1 sampai dusun 3, gua maria, posyandu dan kantor desa kemudia dilanjutkan dengan pembersihan massal.

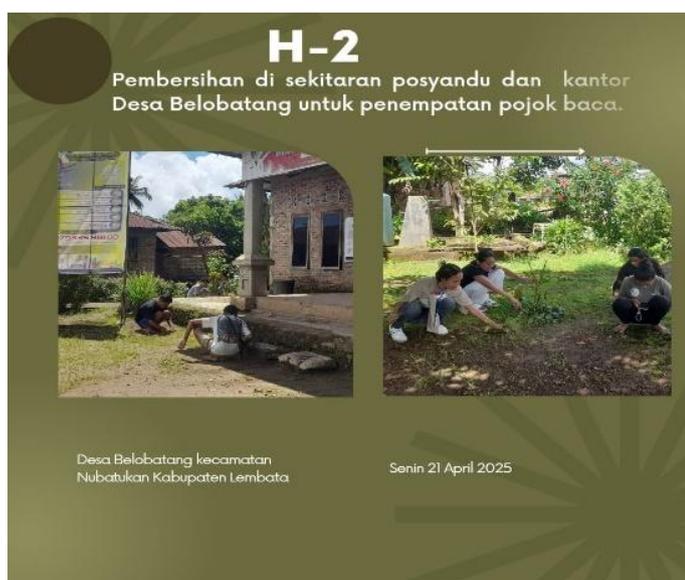
1. Kegiatan Minggu pertama, penanganan sampah melalui jumat bersih dilakukan di dusun 1 (Tubak belo) dan gua maria, pukul 06:00 pagi pada Kamis 10 April 2025 yang dihadiri oleh pemerintah desa, masyarakat dan juga mahasiswa MBKM Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Kegiatan ini mulai dengan pemilihan sampah-sampah baik itu sampah organik dan juga nonorganik serta pemangkasan rumput liar.



Gambar 1.2

Sumber : <https://www.instagram.com/p/DIsTECXSmvP/?igsh=NmplOTZiM2pxZDVm>

- Minggu ketiga penanganan sampah melalui jumat bersih dilakukan di sekitaran kantor desa dan posyandu, pukul 16:00 sore pada kamis 21 April 2025 yang dihadiri oleh mahasiswa MBKM Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sendiri karna pembersihan tersebut sebagai bentuk untuk kegiatan pojok baca dari program mahasiswa MBKM Unwira. Senin 21 April 2025. Kegiatan ini dimulai dengan pemungutan sampah, sapu dan mencabut rumput liar untuk dibuang ke tempat sampah dan di bakar.



Gambar 1.3

Sumber : <https://www.instagram.com/p/DIsUS0QyVil/?igsh=emZiZzJheThxaTZv>

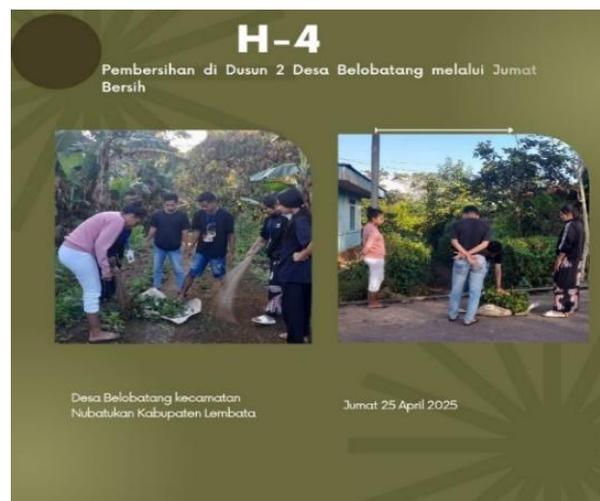
- Minggu keempat, kegiatan penanganan sampah melalui jumat bersih dilakukan di Gua Maria pukul 09:00 pagi pada Kamis 24 April 2025 bersama masyarakat setempat, frater-frater dari ledalero maumere dan mahasiswa MBKM Unwira Kupang dengan tujuan untuk misi pemberkatan gua maria.



Gambar 1.3

Sumber : <https://www.instagram.com/p/DI0bW5syWJG/?igsh=MTBocnRyaDE4amF6aA==>

- Minggu keempat, kegiatan penanganan sampah melalui jumat bersih dilakukan di dusun 2 (Murer tawa) pukul 06:00 pagi pada Jumat 25 April 2025. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan pemangkasan rumput liar dan dihadiri oleh 8 orang saja yakni Ning, lia, novi, weti, cristin, rina leon dan noris mahasiswa MBKM Unwira sendiri karna 4 orang lainnya yakni Dita, ari, javi, hilar dan masyarakat desa sedang berhalangan

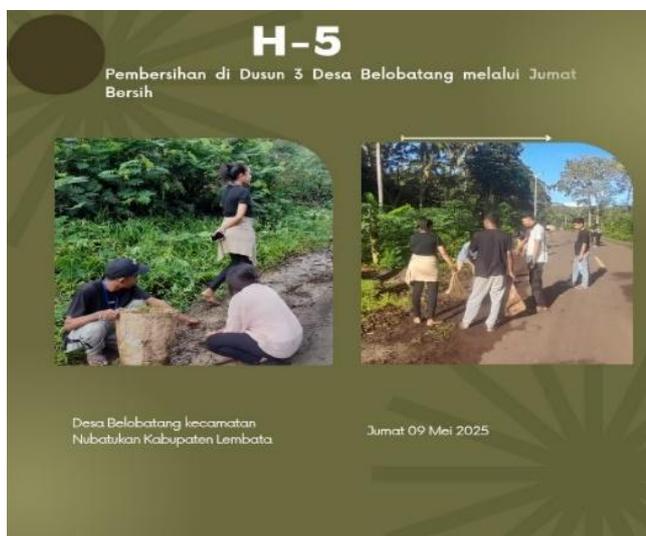


Gambar 1.4

Sumber : <https://www.instagram.com/p/DI2qC7zSh13/?igsh=MTB2ODV5dDA3cGxjag==>

- Minggu kelima, kegiatan penanganan sampah melalui jumat bersih dilakukan di dusun 2 (Murer tawa) pukul 06:00 Pgi pada Jumat 09 Mei 2025. Kegiatan ini dimulai dengan pemilihan sampah

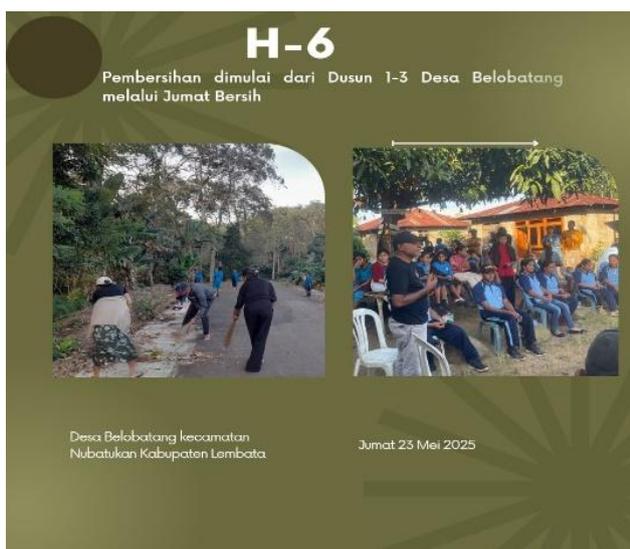
dan juga menyapu di pinggir jalan dan dihadiri oleh masyarakat dusun 3 dan mahasiswa MBKM Unwira Kupang



Gambar 1.5

Sumber : <https://www.instagram.com/p/DJbZqG3SlyP/?igsh=MTQxNmthdTRucjRrcg==>

6. Minggu keenam, kegiatan pembersihan massal penanganan sampah melalui jumat bersih dilakukan di dusun 1-3 pukul 06:00 pagi pada Jumat 25 Mei 2025. Kegiatan ini dimulai dengan pemanfaatan tong sampah untuk membuang hasil pungutan sampah dan pemangkasan rumput liar di pinggir jalan serta menyapu sisa pungutan sampah untuk di buang ke tempat sampah dimulai dari dusun 1 sampai dusun 3 dan dihadiri oleh pemerintah desa, masyarakat, lembaga pendidikan SD Inpres Uruor Kabupaten lembata serta Mahasiswa MBKM Unwira Kupang sebagai bentuk kolaborasi. Setelah kegiatan selesai, semua berkumpul dikantor desa untuk ucapan terimakasih dari pemerintah desa kepada semua pihak yang hadir sebagai bentuk apresiasi karna kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.



Gambar 1.6

Sumber : <https://www.instagram.com/p/DJ-7VmpSG66/?igsh=dXhmbHI5ZTVmYjUy>

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa lingkungan dan manusia merupakan satu kesatuan utuh karena saling bergantung dan saling menghidupkan satu sama lain oleh karna itu, manusia tidak akan mampu bertahan hidup tanpa dukungan dari lingkungan, begitupun juga lingkungan tidak akan bisa bertahan hidup jika tidak dirawat dan dijaga oleh manusia. Mengingat begitu pentingnya lingkungan bagi kehidupan manusia. Namun saat ini kerap terjadinya permasalahan mengenai kerusakan lingkungan, dapat terlihat dari perilaku manusia yang kurangnya kesadaran untuk menjaga lingkungan. Dengan hadirnya media sosial menjadi sarana bagi masyarakat untuk mengetahui berbagai informasi karna media sosial juga berperan penting bagi kehidupan dalam mencari suatu informasi oleh karna itu peneliti memanfaatkan media sosial instagram sebagai media untuk mempublikasikan kegiatan penanganan sampah melalui jumat bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawati, R. D., Robiansyah, F., & Darmawan, D. (2022). Implementasi program Jumat bersih dalam pembinaan karakter peduli lingkungan siswa di SD Madani. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1), 55-72.
- Aklis, N., & Masyrukan, M. (2016). Penanganan Sampah Organik Dengan Bak Sampah Komposter di Dusun Susukan Kelurahan Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. *Warta LPM*, 19(1), 74-82.
- Aklis, N., & Masyrukan, M. (2016). Penanganan Sampah Organik Dengan Bak Sampah Komposter di Dusun Susukan Kelurahan Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. *Warta LPM*, 19(1), 74-82.
- Kurniawan, P. (2017). Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai komunikasi pemasaran modern pada Batik Burneh. *Competence: Journal of Management Studies*, 11(2).
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal common*, 3(1), 71-80.
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, M. I., Mukramin, S. U., & Kurnawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 10646-10653.